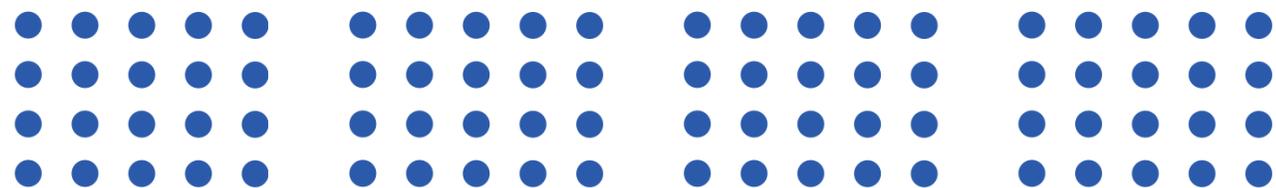
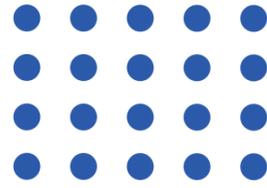


KONSEP TERAPI KOMPLEMENTER

dalam proses keperawatan pada
pasien dengan *chronic disease*



Learning of Outcome

- Pengertian terapi komplementer
- Filosofi dan teori keperawatan komplementer
- Tujuan terapi komplementer
- Manfaat terapi komplementer
- Peran perawat dalam penerapan atau implementasi terapi komplementer



Pengertian

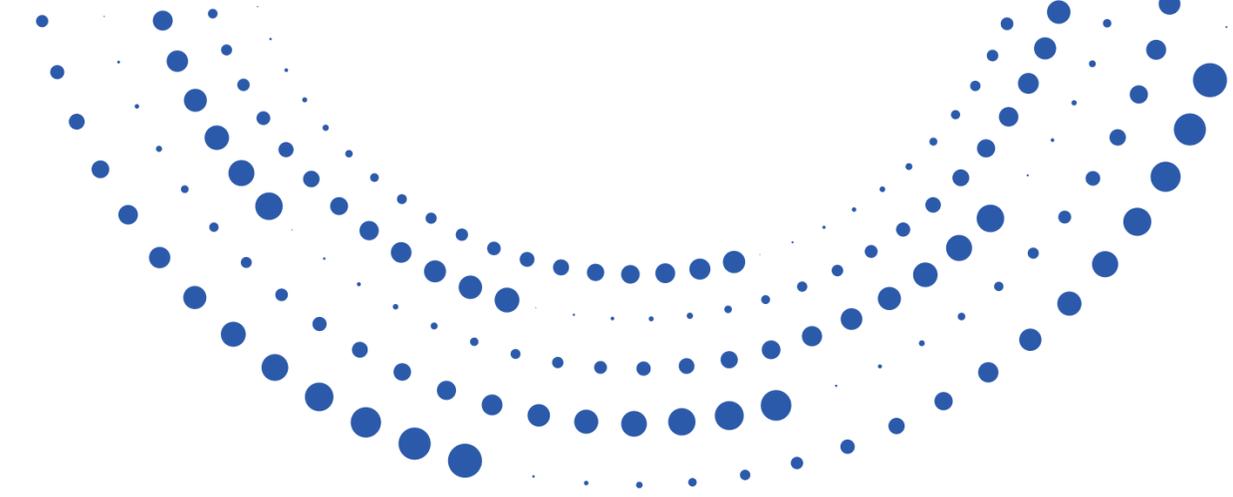
TERAPI KOMPLEMENTER

- Terapi komplementer yaitu terapi tradisional yang digunakan sebagai terapi pelengkap, yang digabungkan dengan pengobatan medis modern.
- Terapi komplementer juga disebut sebagai terapi modalitas, yang diintegrasikan dengan terapi medis modern, yang bersifat rasional dan tidak bertentangan dengan nilai dan hukum kesehatan di Indonesia.
- Terapi komplementer, bukan sebagai terapi pengganti pengobatan medis modern.

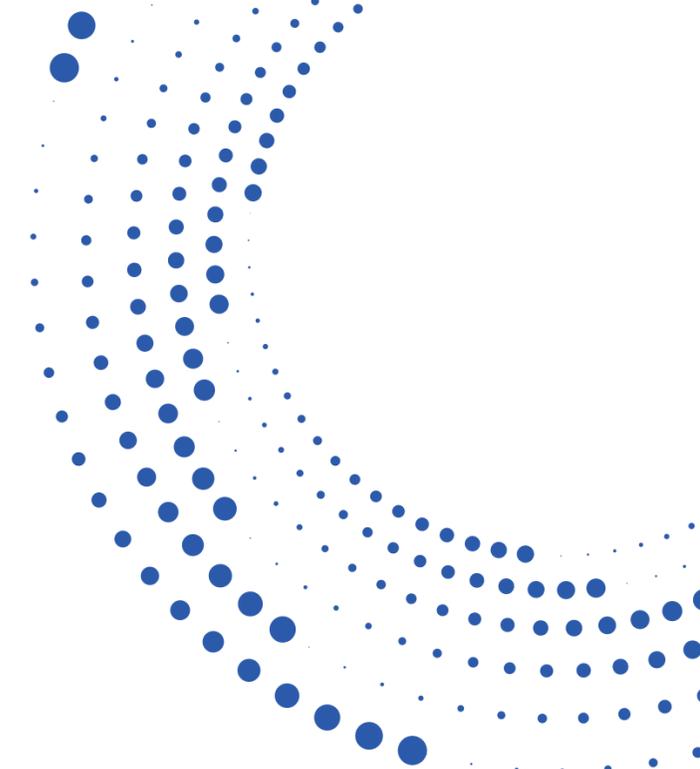


FILOSOFI dan TEORI

TERAPI KOMPLEMENTER DALAM KEPERAWATAN

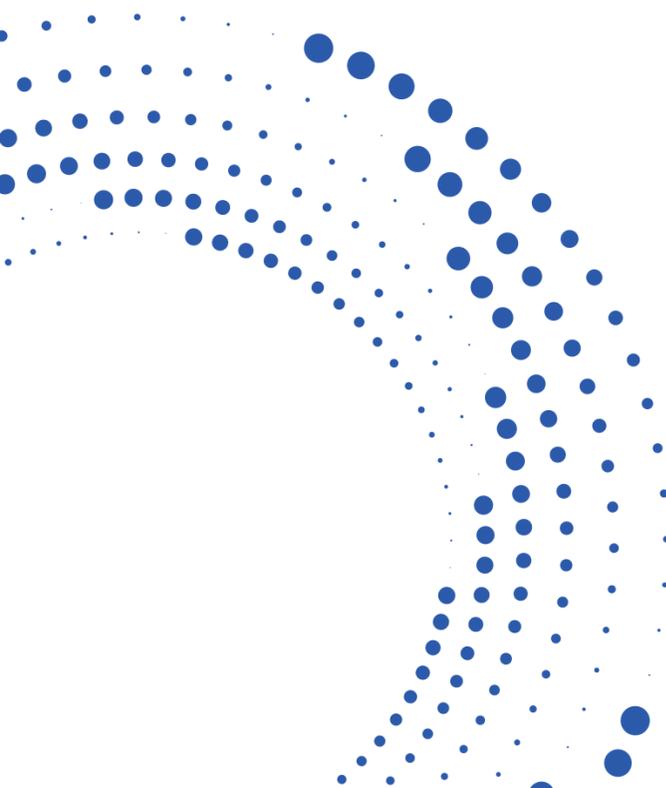


- Keperawatan komplementer dicetuskan pertama kali oleh Madeleine M. Leininger.
 - Madeleine M. Leininger adalah seorang perawat terkemuka, yang dikenal dengan konsep keperawatan transcultural.
 - Madeleine M. Leininger mengembangkan keperawatan yang lebih holistik, dengan mempertimbangkan aspek budaya, sosial dan spiritual dalam perawatan pasien.
-



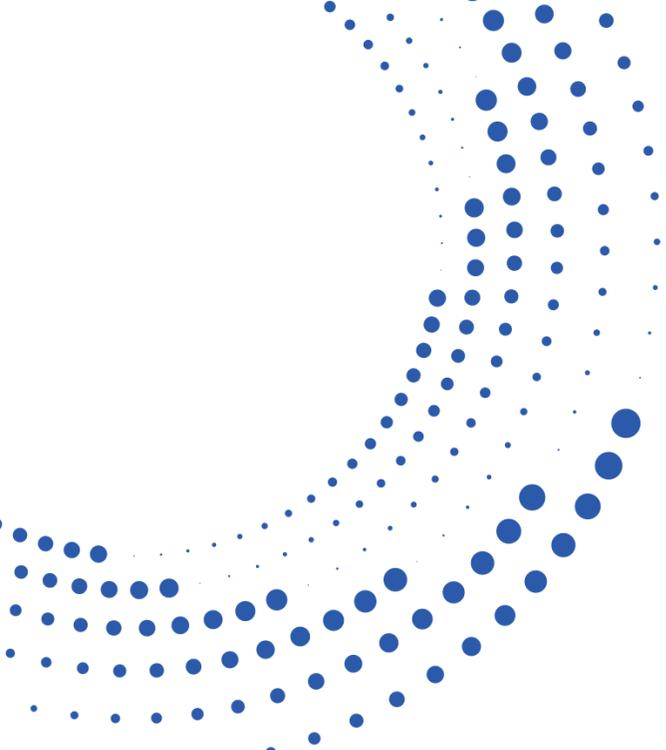
✓ **Kesesuaian dan Keamanan**

Perawat harus memastikan bahwa penggunaan metode atau terapi komplementer sesuai dengan standart etika dan keamanan yang diterapkan. Mereka harus memahami batasan kompetensi mereka dan hanya menggunakan metode yang mereka pahami dengan baik.



✓ **Informed Consent**

Pasien harus diberikan informasi yang jelas dan jujur tentang metode atau terapi komplementer yang akan digunakan, dan juga manfaat, risiko dan alternatifnya. Mereka harus memberikan persetujuan secara sukarela setelah memahami informasi tersebut.

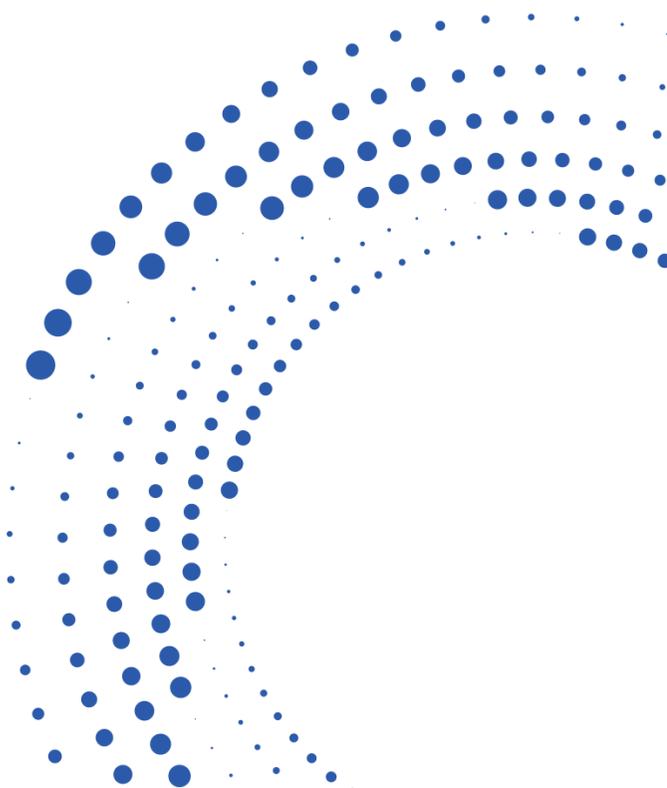


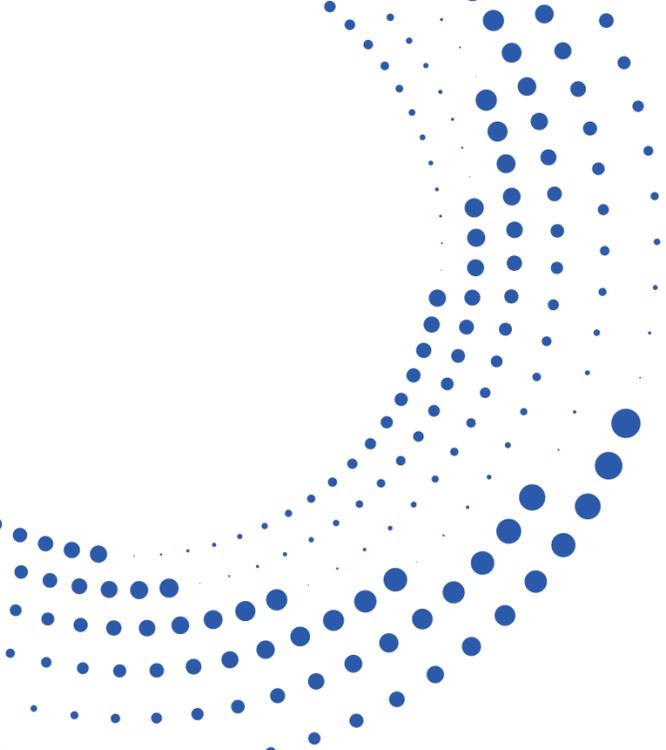
✓ **Respek terhadap Kepercayaan dan Preferensi Pasien**

Perawat harus menghormati kepercayaan, nilai dan preferensi budaya pasien dalam memilih metode atau terapi komplementer. Mereka harus menjaga kebijaksanaan dan tidak mengabaikan kebutuhan spiritual atau budaya pasien.

✓ **Kontinuitas Perawatan**

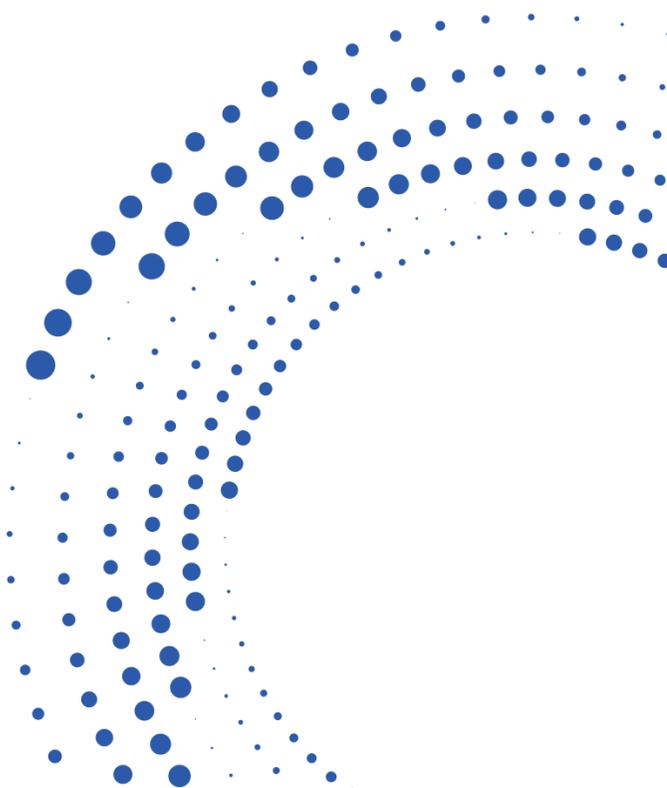
Penggunaan metode atau terapi komplementer tidak boleh mengganggu kontinuitas perawatan pasien atau mengabaikan standar perawatan medis yang diterima secara umum. Perawat harus bekerjasama dengan tim perawatan interdisipliner dan memberikan perawatan yang terintegrasi.





✔ **Pemeliharaan Keterampilan dan Pendidikan**

Perawat harus terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka dalam penggunaan metode atau terapi komplementer. Mereka harus mengikuti pelatihan yang sesuai dan memastikan bahwa mereka memahami praktik terkini dan bukti ilmiah yang mendukungnya.



Tujuan

TERAPI KOMPLEMENTER

- **Meningkatkan kesejahteraan pasien secara holistik.** Terapi komplementer bertujuan mendukung kesehatan pasien secara holistik atau menyeluruh, baik fisik, mental, emosional dan spiritual. Penerapan terapi komplementer secara holistik akan mempercepat pemulihan dan kesehatan dalam jangka panjang.
- **Melengkapi dan mendukung perawatan medis konvensional.** Terapi komplementer bertujuan melengkapi pengobatan medis, bukan menggantikannya. Terapi komplementer digunakan mengurangi efek samping pengobatan medis, meningkatkan efektivitas pengobatan dan meningkatkan kualitas hidup pasien.



Tujuan

TERAPI KOMPLEMENTER

- **Mengurangi gejala dan efek samping.** Terapi komplementer bertujuan mengurangi gejala penyakit atau efek samping dari pengobatan medis seperti nyeri, kecemasan, mual atau kelelahan. Terapi komplementer, seperti akupunktur, pijat dan aromaterapi sering digunakan untuk tujuan ini.
- **Mempromosikan pencegahan penyakit dan kesehatan optimal.** Terapi komplementer bertujuan mencegah penyakit melalui promosi gaya hidup sehat dan penguatan sistem kekebalan tubuh. Ini juga mencakup pendidikan kesehatan bagi pasien mengenai nutrisi, manajemen stress dan praktik kesehatan lainnya.



Tujuan

TERAPI KOMPLEMENTER

- **Memberdayakan pasien dalam perawatan diri.** Terapi komplementer bertujuan memberdayakan pasien agar lebih aktif dalam proses perawatan diri mereka. Pasien dapat merasa lebih terkendali atas kesehatan mereka dan lebih berperan dalam proses penyembuhan.
- **Mengurangi ketergantungan pada pengobatan farmakologis.** Terapi komplementer bertujuan mengurangi ketergantungan pasien pada obat-obatan farmakologis, dengan menawarkan alternatif alami dan non invasif dalam manajemen gejala dan pemeliharaan kesehatan.



Manfaat TERAPI KOMPLEMENTER

- Mengurangi stress dan kecemasan. Terapi komplementer seperti yoga, meditasi, teknik relaksasi dapat mengurangi stress dan kecemasan dan meningkatkan kualitas hidup.
- Meningkatkan kualitas tidur. Terapi komplementer seperti aromaterapi, terapi musik dan teknik relaksasi dapat membantu tidur lebih baik.
- Mengurangi rasa sakit. Terapi komplementer seperti pijat dan akupunktur dapat mengurangi rasa sakit.



Manfaat

TERAPI KOMPLEMENTER

- Meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Penggunaan obat herbal dan suplemen nutrisi dapat membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh seseorang.
- Meningkatkan kesehatan mental. Seni terapi dan terapi komplementer lain dapat memperbaiki dan meningkatkan kesehatan mental dan emosioanal.
- Meningkatkan kualitas hidup. Terapi komplementer dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang secara keseluruhan karena terapi ini dapat mengurangi kelelahan fisik dan mental.



Peran Perawat dalam Pemberian Terapi Komplementer

Care giver / Pemberi Asuhan Keperawatan

Educator / Pendidik

Counselor / Pemberi Bimbingan dan
Konseling

Coordinator





Care giver / Pemberi Asuhan Keperawatan

Care giver, sebagai pemberi asuhan keperawatan

Perawat sebagai care giver, memberikan dan melakukan terapi komplementer kepada pasien.

Educator / Pendidik and Consulant

Perawat memberikan pendidikan kesehatan pada pasien, serta keluarga tentang manfaat, risiko dan efek samping, hasil yang diharapkan, lamanya terapi dan interaksi terapi komplementer dengan pengobatan medis, serta bagaimana cara mengakses informasi.

Counselor / Pemberi Bimbingan dan Konseling

Perawat memberikan saran kepada pasien untuk mengunjungi tempat/lokasi terapi agar mengetahui kondisi dan suasana lingkungan tempat terapi, dan juga mengetahui kualitas layanan dan mendorong pasien mencoba terapi lain jika tidak mendapatkan hasil yang maksimal.

Coordinator and Collaborator

Perawat mengkoordinasikan integrasi terapi komplementer ke dalam program pengobatan/keperawatan serta berkoordinasi dengan tim terhadap masalah-masalah yang timbul akibat pemberian terapi komplementer.



Researcher

Perawat senantiasa melakukan pembaharuan keilmuan berdasarkan penelitian-penelitian terbaru yang bermanfaat bagi pasien, terkhusus tentang terapi komplementer



THANK YOU

